

**PENDETEKSIAN *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* DI
LINGKUNGAN BUMN: PERSPEKTIF *FRAUD HEXAGON THEORY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2017-2022)**

Oleh: Veronica Fransisca

NIM: 38209030

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Pemeriksaan Akuntansi



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

MARET 2024

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENGESAHAN

**PENDETEKSIAN FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING DI
LINGKUNGAN BUMN: PERSPEKTIF FRAUD HEXAGON THEORY
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2017-2022)**

Diajukan Oleh

Nama: Veronica Fransisca

NIM: 38209030

Jakarta, 13 Maret 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing

(Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA 2024



ABSTRAK

Veronica Fransisca / 38209030 / 2024 / Pendeteksian *Fraudulent Financial Reporting* di Lingkungan BUMN: Perspektif *Fraud Hexagon Theory* (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022) / Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.

Fraudulent Financial Reporting merupakan ancaman yang signifikan terhadap integritas dan keandalan informasi keuangan, terutama dalam konteks Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Memahami pentingnya laporan keuangan dalam pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban mendorong peneliti untuk menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi *fraudulent financial reporting*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak *financial stability*, *financial target*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *audit fee*, *change in director*, *change in auditor*, rasio total akrual, dan *CEO Duality* terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting* di lingkungan BUMN.

Penelitian ini didasarkan pada tiga teori utama, yaitu teori agensi, teori pemangku kepentingan, dan teori GONE (*Greed*, *Opportunity*, *Need*, dan *Exposure*). Teori agensi menyoroti perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent*, yang mungkin mempengaruhi terjadinya *fraudulent financial reporting*. Sementara itu, teori pemangku kepentingan menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Teori GONE menyajikan kerangka yang komprehensif untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi individu atau entitas dalam melakukan tindakan kecurangan. Dengan merangkum ketiga teori ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika dan faktor-faktor yang mendasari *fraudulent financial reporting*.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN di Indonesia yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2022 yang berjumlah 19 perusahaan sehingga diperoleh 114 sampel penelitian. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan metode purposive sampling. Pengujian penelitian ini menggunakan uji pooling dan uji analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data dapat dilakukan uji pooling dan menyatakan bahwa *financial stability* dan *financial target* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*. Sedangkan variabel *external pressure*, *ineffective monitoring*, *audit fee*, *change in director*, *change in auditor*, rasio total akrual, dan *CEO Duality* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

Saran peneliti untuk manajemen untuk meningkatkan pengawasan internal dan eksternal serta memperkuat kebijakan pencegahan kecurangan. Pemerintah disarankan meningkatkan pengawasan dan regulasi BUMN serta mendorong transparansi dalam pelaporan keuangan. Investor disarankan melakukan analisis teliti sebelum berinvestasi dalam BUMN. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk fokus pada aspek-aspek yang lebih spesifik dan mendalam, serta menggali lebih dalam tentang mekanisme pengendalian dan pencegahan kecurangan yang efektif dalam konteks BUMN.

Kata kunci: *fraudulent financial reporting*, *fraud hexagon*, *state-owned enterprises*.



ABSTRACT

Veronica Fransisca / 38209030 / 2024 / *Detection of fraudulent financial reporting in BUMN environment: Perspective of Fraud Hexagon Theory (Empirical Study on BUMN Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2017-2022)* / Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.

Fraudulent financial reporting is a significant threat to the integrity and reliability of financial information, especially in the context of state-owned enterprises (SOEs). Understanding the importance of financial reports in decision making and accountability encourages researchers to investigate the factors that influence fraudulent financial reporting. Therefore, this study aims to examine the impact of financial stability, financial target, external pressure, ineffective monitoring, audit fee, change of director, change of auditor, total accrual ratio, and CEO duality on the possibility of fraudulent financial reporting in SOEs.

This research is based on three grand theories, agency theory, stakeholder theory, and GONE (Greed, Opportunity, Need, and Exposure) theory. Agency theory emphasizes the differences in interests between the principal and the agent, which may influence the occurrence of fraudulent financial reporting. Meanwhile, stakeholder theory emphasizes the importance of transparency and accountability in financial reporting to satisfy the needs of stakeholders. In addition, the GONE theory provides a comprehensive framework for understanding the factors that influence the motivation of individuals or entities to commit fraudulent acts. By synthesizing these three theories, this study aims to provide in-depth insight into the dynamics and factors underlying fraudulent financial reporting.

The sample in this study was state-owned companies in Indonesia listed on the IDX during the period 2017-2022, with a total of 19 companies, resulting in 114 research samples. This sampling was conducted using the purposive sampling method. In this research test, pooling test and logistic regression analysis test are used.

The results of this study indicate that the data can be pooled test and state that financial stability and financial goals have a positive and significant effect on the possibility of fraudulent financial reporting. While the variables of external pressure, ineffective monitoring, audit fee, change of director, change of auditor, total accrual ratio and CEO duality have no significant effect on the possibility of fraudulent financial reporting.

Researchers' suggestions for management to improve internal and external supervision and strengthen fraud prevention policies The government is advised to improve supervision and regulation of SOEs and promote transparency in financial reporting. Investors are advised to conduct a thorough analysis before investing in BUMN. For future researchers, it is recommended to focus on more specific and in-depth aspects, as well as to delve deeper into effective fraud control and prevention mechanisms in the context of SOEs.

Keywords: fraudulent financial reporting, fraud hexagon, state-owned enterprises.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KATA PENGANTAR

Terima kasih peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas anugerah-Nya yang tak terhingga dalam membimbing peneliti melalui perjalanan menyelesaikan skripsi berjudul "Pendeteksian *Fraudulent Financial Reporting* di Lingkungan BUMN: Perspektif *Fraud Hexagon Theory* (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022)". Skripsi ini merupakan bagian dari perjalanan peneliti untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa dalam setiap langkah peneliti selama ini.
2. Kakak dan adik yang senantiasa menemani dan memberikan dukungan serta masukkan dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Sugi Suhartono, S.E., M.AK., selaku dosen pembimbing yang memberikan semangat, arahan dan bimbingan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Staf Dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie di Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang tak ternilai selama perkuliahan.
5. Amelia, Anjas, Kezia, Martinus, Teresia, Surya, Stevani dan Teman-teman seangkatan yang telah saling mendukung dan memberikan semangat selama perjalanan kuliah ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung kami sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.



Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun, peneliti berharap bahwa skripsi ini tetap dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca. Peneliti sangat menghargai setiap kritik dan saran yang diberikan pembaca untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Terima kasih.

Jakarta, Maret 2024

Peneliti

Veronica Fransisca

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	14
D. Batasan Penelitian	15
E. Rumusan Masalah	15
F. Tujuan Penelitian.....	15
G. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Landasan Teori	18
1. Teori Agensi (Agency Theory).....	18
3. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>)	20
4. Teori GONE.....	21
5. Laporan Keuangan.....	22
6. Perspektif <i>Fraud</i>	26
7. <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	38
B. Penelitian Terdahulu.....	41
C. Kerangka Pemikiran	47
1. Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	47
2. Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	48
3. Pengaruh <i>External Pressure</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	48
4. Pengaruh <i>Change in Director</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	50
5. Pengaruh <i>Audit Fees</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	50
6. Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	51
7. Pengaruh <i>Change in Auditor</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	52
8. Pengaruh <i>Total Accrual Ratio</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	53

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



9. Pengaruh CEO <i>Duality</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	54
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Objek Penelitian	57
B. Desain Penelitian	57
C. Variabel Penelitian	59
D. Teknik Pengumpulan Data	66
E. Teknik Pengambilan Sampel	67
F. Teknik Analisis Data	68
1. Analisis Statistik Deskriptif	68
2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji <i>Pooling</i>).....	69
3. Analisis Regresi Logistik.....	71
4. Pengujian Hipotesis	75
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	77
B. Analisis Deskriptif.....	78
C. Hasil Penelitian.....	84
1. Uji Kesamaan Koefisien (Uji <i>Pooling</i>).....	84
2. Analisis Regresi Logistik.....	86
3. Hasil Pengujian Hipotesis	89
D. Pembahasan	90
1. Pengaruh <i>financial stability</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	91
2. Pengaruh <i>financial target</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	93
3. Pengaruh <i>external pressure</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	94
4. Pengaruh <i>change of director</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	96
5. Pengaruh <i>audit fees</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	98
6. Pengaruh <i>ineffective monitoring</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	99
7. Pengaruh <i>change in auditor</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	101
8. Pengaruh <i>total accrual ratio</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	102
9. Pengaruh <i>CEO duality</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan Sampel	114
Lampiran 2 Data Variabel Dependen	115
Lampiran 3 Data Variabel Independen	120
Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Deskriptif	125
Lampiran 5 Hasil Uji Distribusi Frekuensi <i>Fraud</i>	125
Lampiran 6 Hasil Uji Distribusi Frekuensi <i>Change in Auditor</i>	125
Lampiran 7 Hasil Uji Distribusi Frekuensi <i>CEO Duality</i>	126
Lampiran 8 Hasil Uji Kesamaan Koefisien (<i>Pooling</i>)	127
Lampiran 9 Hasil Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>) Awal (Blok 0)	129
Lampiran 10 Hasil Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>) Akhir (Blok 1)	130
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	131
Lampiran 12 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	131
Lampiran 13 Hasil Uji Tabel Klasifikasi 2x2	131

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1 Ikhtisar Variabel Penelitian.....	66
Tabel 3.2 Proses Pemilihan Sampel.....	68
Tabel 4.1 Tabel Statistik Deskriptif.....	78
Tabel 4.2 Tabel Frekuensi Statistik Deskriptif.....	82
Tabel 4.3 Tabel Uji Kesamaan Koefisien.....	85
Tabel 4.4 Hasil Uji Keseluruhan Model.....	87
Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi.....	87
Tabel 4.6 Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit</i>	88
Tabel 4.7 Tabel Klasifikasi 2x2.....	89
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Logistik.....	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Persentase Kasus dan Rata-Rata Kerugian Akibat <i>Fraud</i>	2
Gambar 1.2	<i>Fraud</i> yang Paling Banyak Terjadi.....	3
Gambar 1.3	Grafik Organisasi yang Dirugikan oleh <i>Fraud</i>	4
Gambar 2.1	<i>Fraud Tree</i>	27
Gambar 2.2	<i>Fraud Triangle</i>	29
Gambar 2.3	<i>Fraud Diamond</i>	34
Gambar 2.4	<i>Fraud Pentagon</i>	37
Gambar 2.5	<i>Fraud Hexagon</i>	38
Gambar 2.6	Kerangka Pemikiran.....	56

© Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.